

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data, serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai pengaruh metode menghafal nadzoman dalam meningkatkan minat belajar santri INSAR Pondok Pesantren Shobarul Yaqien Desa Kawunggirang, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Tingkat Minat Belajar Santri:**

Tingkat minat belajar santri di Majelis Ta'lim INSAR Pondok Pesantren Shobarul Yaqien setelah diterapkannya metode menghafal nadzoman berada pada kategori yang tinggi. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis deskriptif data angket, di mana akumulasi jawaban positif (kategori Sangat Setuju dan Setuju) pada variabel minat belajar santri mencapai angka 76%, sedangkan respons negatif hanya sebesar 24%. Hal ini menunjukkan bahwa santri merasa senang, tertarik, dan memiliki perhatian serta keterlibatan yang baik selama proses pembelajaran berlangsung.

2. **Pengaruh Metode Menghafal Nadzoman:**

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode menghafal nadzoman terhadap minat belajar santri INSAR Pondok Pesantren Shobarul Yaqien. Pembuktian ini didasarkan pada hasil uji hipotesis (uji t) yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,77. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan t tabel yaitu 2,048 pada taraf signifikansi 5% (0,05). Dengan diterimanya hipotesis ini, maka metode nadzoman terbukti secara empiris bukan sekadar alat bantu hafal, melainkan instrumen pedagogis yang mampu mengubah suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan meningkatkan ketertarikan santri secara nyata.

3. Besaran Pengaruh:

Besaran pengaruh metode menghafal nadzoman dalam meningkatkan minat belajar santri ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,678, yang berarti kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang kuat. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan angka 46,0%. Angka ini menginterpretasikan bahwa metode nadzoman memberikan kontribusi sebesar 46,0% terhadap pembentukan minat belajar santri. Adapun sisanya, yaitu sebesar 55,1%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar batasan penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, serta temuan-temuan di lapangan selama proses penelitian berlangsung, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membawa manfaat praktis bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi Majelis Ta'lim INSAR Shobarul Yaqien

Lembaga disarankan untuk terus mempertahankan dan melestarikan metode menghafal nadzoman, khususnya yang bermuatan lokal (bahasa Sunda), sebagai ciri khas identitas pendidikan pesantren. Selain itu, lembaga diharapkan dapat memfasilitasi pengadaan sarana yang mendukung efektivitas metode ini, seperti pengadaan buku kumpulan nadzom yang seragam untuk seluruh santri, guna mendukung kelancaran proses pembelajaran sehari-hari.

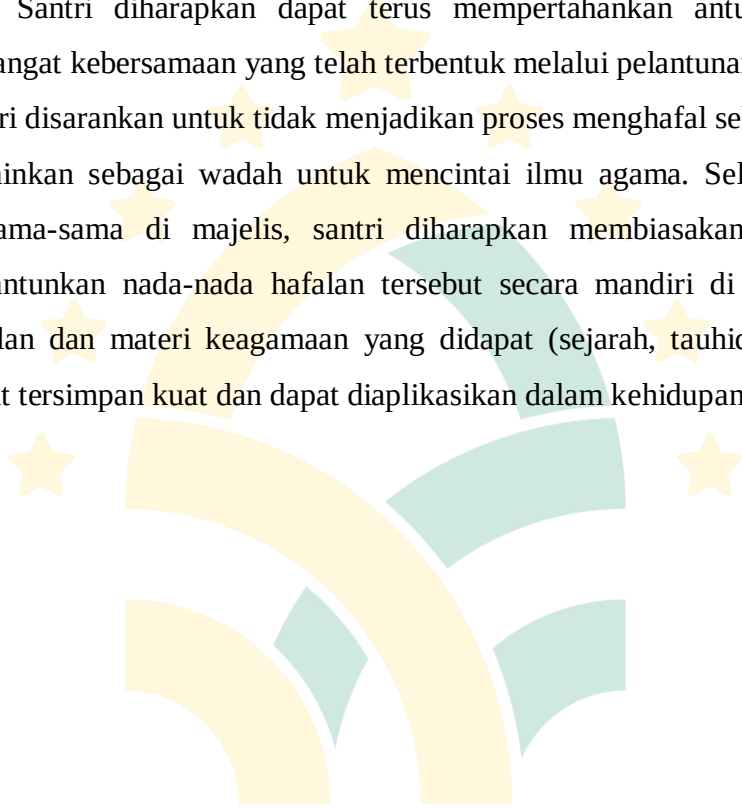
2. Bagi Ustadz atau Tenaga Pendidik

Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat 55,1% faktor lain yang turut mempengaruhi minat belajar santri, ustadz atau pengajar dituntut untuk lebih inovatif dan kreatif dalam merancang suasana kelas. Pendidik sebaiknya tidak hanya bertumpu secara monoton pada pelantunan nadzoman semata, melainkan mengkombinasikannya dengan pendekatan lain, seperti bercerita (kisah-kisah hikmah), mengadakan sesi tanya jawab yang interaktif, atau memberikan reward (penghargaan) ringan bagi santri yang hafalannya lancar. Kreativitas pengajar dalam memadukan

berbagai stimulus ini sangat krusial untuk menjaga stabilitas emosi dan terus membangun semangat belajar peserta didik agar minat belajar mereka dapat mencapai potensi maksimalnya.

3. Bagi Santri

Santri diharapkan dapat terus mempertahankan antusiasme dan semangat kebersamaan yang telah terbentuk melalui pelantunan nadzoman. Santri disarankan untuk tidak menjadikan proses menghafal sebagai beban, melainkan sebagai wadah untuk mencintai ilmu agama. Selain diulangi bersama-sama di majelis, santri diharapkan membiasakan diri untuk melantunkan nada-nada hafalan tersebut secara mandiri di rumah agar hafalan dan materi keagamaan yang didapat (sejarah, tauhid, dan fiqih) dapat tersimpan kuat dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON